

**MANAJEMEN PROGRAM *FULL DAY SCHOOL* DALAM
MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG
JAWAB PADA ANAK DIDIK DI TK IT II QURROTA
A'YUN PONOROGO**



**Oleh:
Muhammad Azam Muttaqin**

NIM: 17204030003

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA**

TESIS

**Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.P.d)
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

YOGYAKARTA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Muhammad Azam Muttaqin, S.H.**
NIM : 17204030003
Jenjang : Magister (S-2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, Mei 2019

Saya yang menyatakan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Muhammad Azam Muttaqin, S.H.
NIM.17204030003

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Muhammad Azam Muttaqin, S.H.**
NIM : 17204030003
Jenjang : Magister (S-2)
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, Mei 2019
Saya yang menyatakan,



Muhammad Azam Muttaqin, S.H.
NIM. 17204030008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-264/Un.02/DT/PP.01.1/09/2019

Tesis Berjudul : MANAJEMEN PROGRAM FULL DAY SCHOOL DALAM
MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG
JAWAB PADA ANAK DI TK IT II QURROTA A'YUN
PONOROGO

Nama : Muhammad 'Azam Muttaqin

NIM : 17204030003

Program Studi : PIAUD

Konsentrasi : PIAUD

Tanggal Ujian : 12 September 2019

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 20 September 2019

Dekan,

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu 'alaikum, wr, wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penelitian yang berjudul :

**Manajemen Program *Full Day School* Dalam Membentuk
Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Pada Kelompok B Di TK IT II
Qurrota A'yun Ponorogo**

Yang ditulis oleh :

Nama : **Muhammad Azam Muttaqin, S.H.**

NIM : 17204030003

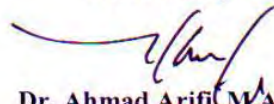
Jenjang : Magister (S2)

Program studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Wassalamu 'alaikum, wr, wb

Yogyakarta, 16 Agustus 2019
Pembimbing



Dr. Ahmad Arif (M.Ag.)
NIP.196611211992031002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : MANAJEMEN PROGRAM FULL DAY SCHOOL
DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN DAN
TANGGUNG JAWAB PADA ANAK DI TK IT II
QURROTA A'YUN PONOROGO

Nama : Muhammad 'Azam Muttaqin
NIM : 17204030003
Prodi : PIAUD
Kosentrasi : PIAUD

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

Penguji I : Dr. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.

Penguji II : Dr. Hj. Maemonah, M.Ag.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 12 September 2019

Waktu : 08.00-09.15 WIB.

Hasil/ Nilai : 92 (A-)

IPK : 3,81

Predikat : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Dengan Pujian

Handwritten signatures in purple ink. The top signature is dated 12/9/19. There are two signatures below it, each followed by a pair of parentheses () for initials.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

Almamater ku tercinta

Program Magister (S2)

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



MOTTO

**“BILA KAMU INGIN HIDUP BAHAGIA BAIK DI DUNIA
MAUPUN DI AKHIRAT MAKA MANAJEMENLAH HIDUP
KAMU MULAI SEKARANG”**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Muhammad Azam Muttaqin. *Manajemen Program Full Day School Dalam membentuk Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Pada Anak Didik di TKIT II Qurrota A'yun Ponorogo.*

Penelitian ini diawali kegelisahan peneliti tentang pengalaman dan pengamatan peneliti mengenai penanaman karakter disiplin tanggung jawab anak usia dini. Perhatian dan peran orang tua di rumah yang tidak dapat mengimbangi pendidikan karakter di sekolah, kualifikasi pendidik baru yang belum memadai dan karakter siswa yang berbeda-beda juga menjadi hambatan dalam merealisasikan program *full day school* di lingkungan sekolah. Sehingga para peserta didik baru belum sepenuhnya tersentuh program *full day school* tersebut, harapannya dengan adanya manajemen program yang tersusun baik dapat meningkatkan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab.

Tujuan penelitian ini: 1) untuk mengetahui gambaran manajemen program lembaga TKIT II Qurrota A'yun Ponorogo, 2) untuk mendiskripsikan bagaimana lembaga sekolah dalam mempertahankan kualitas manajemen program, dan 3) untuk mengetahui bagaimana implikasi manajemen program *full day school* dalam meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab anak usia dini di TKIT II Qurrota A'yun Ponorogo.

Penelitian ini dilakukan dengan penelitian deskriptif kualitatif yaitu untuk menjelaskan gambaran yang sebenarnya ataupun paparan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang dimiliki. Peneliti yang berperan sebagai instrumen kunci, subjek penelitian ini ialah: kepala sekolah, para guru TKIT II Qurrota A'yun Ponorogo, dan wali murid. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan manajemen program *full day school*. Setelah data tersebut diperoleh kemudian dilakukan pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan metode triangulasi.

Hasil penelitian, Manajemen program *full day school* di TKIT II Qurrota A'yun melingkupi manajemen: a) kurikulum, b) peserta didik, c) personalia (SDM) yang terdiri dari pendidik ataupun peserta didik, d) sarana dan prasarana, e) keuangan, dan f) hubungan masyarakat. Dimana semua ini sudah tertuang dalam perencanaan awal sebelum proses belajar mengajar. Tahap-tahap ini dimulai dari perencanaan sampai pengawasan secara efektif serta setiap manajemen program ada koordinatornya sendiri-sendiri. Sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik sesuai

tujuan yaitu khususnya dalam meningkatkan sikap disiplin dan tanggung jawab pada anak.

Kata Kunci: Manajemen, *Full Day School*, Pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab



ABSTRACT

Muhammad Azam Muttaqin. *Full Day School Program Management in Improving Discipline Character Education and Group B Children's Responsibility at TKIT II Qurrota A'yun Ponorogo.*

The research began with researchers' anxiety about the experience and observations of researchers regarding the inculcation of the discipline character of early childhood responsibilities. Attention and the role of parents at home who cannot match the character education at school, the inadequate qualifications of new educators and the different character of students also become obstacles in realizing full day school programs in the school environment. So that the new students have not been fully touched by the full day school program, the hope is that with a well-organized program management can improve the character education of discipline and responsibility.

The purpose of this study: 1) to find out the description of program management TKIT II Qurrota A'yun Ponorogo, 2) to describe how school institutions maintain the quality of program management, and 3) to find out how the implications of full day school program management in improving the character of discipline and early childhood responsibilities at TKIT II Qurrota A'yun Ponorogo.

This research was conducted with a qualitative descriptive study that is to explain the actual picture or systematic, factual and accurate exposure of the facts and the relationship between the phenomena possessed. Researchers who served as key instruments, the subjects of this study were: the school principal, TKIT II Qurrota A'yun Ponorogo teachers, and student guardians. Data sources used in this study were interviews, observation, and documentation relating to full day school program management. After the data is obtained then the validity of the data is checked using the triangulation method.

The results of the study, full day school program management at TKIT II Qurrota A'yun covers management: a) curriculum, b) students, c) personnel (HR) consisting of educators or students, d) facilities and infrastructure, e) finance, and f) public relations. Where all of this has been stated in the initial planning before the teaching and learning process. These stages start from planning to effective supervision and each program management has its own coordinator. So that the teaching and learning process goes well according to the objectives, especially in improving the attitude of discipline and responsibility to children.

Keywords: Management, Full Day School, Discipline character education and responsibility



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ظ	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
هـ	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

مِثْعَدَّة	Ditulis	muta'addidah
عَدَّة	Ditulis	'iddah

C. *Ta' Marbutah*

1. Bila dimatikan ditulis h

بِنْت	Ditulis	hibbah
جِزْيَات	Ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كِرَامَاتِ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	karamah al- auliyā'
---------------------------	---------	------------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	zakātul fiṭr
-------------------	---------	--------------

D. Vokal Pendek

َ	Fathah	A
ِ	Kasrah	I
ُ	damah	U

E. Vokal Panjang

fathah + alif جَاهِتْ	Ditulis Ditulis	ā jāhiliyah
fathah + ya' mati تَطِي	Ditulis Ditulis	ā tānsā
kasrah + ya' mati كَرِي	Ditulis Ditulis	ī Karīm
dammah + wawu mati فَرُوض	Ditulis Ditulis	ū furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بَيْكِي	Ditulis Ditulis	ai bainakum
fathah + wawu mati قَوْل	Ditulis Ditulis	au qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

كَلَى اَعِدَّتْ رُؤْيُفْنِ تِي	Ditulis ditulis ditulis	a'antum u'iddat la 'in syakartum
--------------------------------------	-------------------------------	--

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

اقرأ اقياس	Ditulis	al-qur' ān
	Ditulis	al-qiyās

b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya. Serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

انطأ انشص	Ditulis	al-Samā'
	Ditulis	al-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض أهل سنة	Ditulis	ẓawī al-furūd
	Ditulis	ahl al-sunnah



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ،
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالصَّلَاةُ وَالصَّلَاةُ
وَالصَّلَاةُ (أَجْمَعِينَ) (يُؤْتِي الْبَعْدَ)

Dengan menyebut nama Allah yang maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Sholawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. juga keluarganya serta semua orang yang meneliti jalannya.

Selama penulisan tesis ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan tesis ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. K.H Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu di program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi Program Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

3. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku dosen pembimbing tesis yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan tesis ini dengan keikhlasan.
4. Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag., dan Dr. Maemonah, M.Ag., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, yang telah memberikan banyak masukan dan nasihat kepada penulis selama menjalani studi program Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
5. Dr. H. Mahmud Arif M.Ag., selaku dosen penasihat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasihat serta masukan yang tidak ternilai harganya pada penulis.
6. Segenap dosen dan karyawan Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kepala Sekolah TKIT II Qurrota A'yun Ponorogo, Ibu Aning Pudjiastuti, M.Pd. atas kesediaannya menjadi tempat peneliti dalam pengambilan data penelitian ini serta staf guru-guru.
8. Guru TKIT II Qurrota A'yun Ponorogo, Ibu Yuni Lestari, S.Pd., Ibu Adiebah Maftuhah, S.Pd., dkk, yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
9. Peserta didik kelompok TKIT II Qurrota A'yun Ponorogo atas kesediaannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini serta bapak dan ibu wali murid Kelompok B TKIT II Qurrota A'yun Ponorogo atas bantuan yang diberikan.
10. Kedua orang tua saya tercinta Ayahanda Muh. Mukrib dan Ibu Susy Handaruni beserta keluarga besar saya yang selalu mendampingi, memotivasi dan selalu memberikan perhatian, cinta kasih sayang serta doa-doa yang beliau panjatkan agar segera terselesaikannya tesis ini.

11. Bapak dan ibu pengurus Sekolah TKIT II Qurrota A'yun Ponorogo yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melanjutkan studi S2 serta memberikan motivasi dalam menyelesaikan tesis ini.
12. Sahabat-sahabat saya S-2 Dina, Aya, Wahyu, Eca, Mutia, Rita, Aulia, Habib, Yuning, Puti, Nia, dan segenap teman seperjuangan Magister PIAUD 2017 kelas A1 dan A2 yang selalu mendukung saya berproses dan memberikan semangat.
13. Teman-teman seperjuangan Magister PIAUD 2017 yang selama ini telah belajar bersama, bertukar pikiran dan selalu semangat untuk menuntut ilmu meraih kesuksesan bersama.
14. Semua pihak yang telah ikut dalam penyusunan tesis ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga amal baik yang kalian lakukan diterima disisi Allah SWT, dan senantiasa mendapatkan limpahan rahmat dan balasan terbaik Nya, Aamiin.

Penulis sangat menyadari, bahwa tesis ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta Mei 2019

Penulis

Muhammad Azam Muttaqin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
PERSETUJUAN	vi
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiii
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Pembahasan	24

BAB II LANDASAN TEORI	25
A. Manajemen <i>Program Full Day School</i>	25
B. Definisi Manajemen Pendidikan	42
C. Program <i>Full Day School</i>	43
D. Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Anak Usia Dini	49
BAB III PELAKSANAAN MANAJEMEN PROGRAM	
<i>FULL DAY SCHOOL</i>	59
A. Sejarah Berdirinya TKIT II Qurrota A'yun Ponorogo	59
B. Identitas Sekolah	80
C. Letak Geografis TKIT II Qurrota A'yun Ponorogo	81
D. Visi, Misi, dan Tujuan TKIT II Qurrota A'yun Ponorogo	81
E. Keunggulan	82
F. Keadaan Pendidik & peserta didik TKIT Qurrota A'yun.....	83
G. Struktur Organisasi TKIT Qurrota A'yun	85
H. Sarana dan Prasarana TKIT Qurrota A'yun	86
I. Kurikulum TKIT Qurrota A'yun	92
J. Jenis Prestasi	93
K. Layanan Belajar	94
L. Tugas Pokok dan Fungsi	95
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	99
A. Manajemen Program <i>Full Day School</i> dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab	99
B. Upaya Lembaga TKIT Qurrota A'yun dalam Mempertahankan Kualitas Manajemen Program	155

C. Dampak Manajemen Program <i>Full Day School</i> Dalam Membentuk Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Pada Anak Didik Di TKIT II Qurrota A'yun Ponorogo	161
BAB V PENUTUP	171
A. KESIMPULAN	171
B. SARAN	174
DAFTAR PUSTAKA	175
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	182



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Instrumen penelitian karakter disiplin	19
Tabel 1.2 Instrumen penelitian karakter tanggung jawab	20
Tabel 2.1 Ruang lingkup manajemen PAUD	39
Tabel 3.1 Identitas TKIT II Qurrota A'yun	80
Tabel 3.2 Data Pendidik dan Kependidikan TKIT II Qurrota A'yun Ponorogo	84
Tabel. 3.3 Nama Kelompok Peserta didik TKIT II Qurrota A'yun	85
Tabel 3.4 Data Sarana TKIT II Qurrota A'yun	87
Tabel 3.5 Data Prasarana di dalam kelas (<i>Indoor</i>)	88
Tabel 3.6 Data prasarana kelas sentra	89
Tabel.3.7 Data Prasarana Luar Kelas (<i>Outdoor</i>)	92
Tabel 3.8 Tabel Layanan Belajar	94

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Analisis Data model <i>Miles</i> dan <i>Huberman</i> Modul.....	23
Gambar 3.1 Struktur Pengurus TKIT II Qurrota A'yun Ponorogo.....	86



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen wawancara
- Lampiran 2 Transkrip wawancara kepada guru dan wali murid
- Lampiran 3 Instrumen penilaian karakter disiplin
- Lampiran 4 Instrumen penilaian karakter tanggung jawab
- Lampiran 5 Foto-foto observasi di TKIT II Qurrota A'yun
- Lampiran 6 Pembagian kelas
- Lampiran 7 Struktur kepengurusan lembaga
- Lampiran 8 Kalender pendidikan TKIT II Qurrota A'yun
- Lampiran 9 Struktur kurikulum TKIT II Qurrota A'yun
- Lampiran 10 Silabus pembelajaran
- Lampiran 11 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
- Lampiran 11 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- Lampiran 12 Surat Izin Permohonan Bimbingan Tesis
- Lampiran 13 Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 15 Toefl

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu upaya yang sangat luhur dalam meningkatkan kualitas manusia, sehingga segala usaha yang mengarah pada peningkatan prestasi pendidikan merupakan sebuah keharusan. Pendidikan mempunyai makna yang sangat kompleks sebagaimana tercantum dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Keberhasilan dalam bidang pendidikan melalui proses pembelajaran di sekolah sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu peserta didik, kurikulum, tenaga pendidik, pembiayaan, sarana dan prasarana, faktor lingkungan dan manajemen.² Apabila faktor-faktor tersebut dapat terpenuhi, sudah tentu akan memperlancar proses pembelajaran. Dengan demikian keberhasilan dalam bidang pendidikan akan meningkatkan kualitas pendidikan.

Kegiatan pembelajaran yang bermutu adalah kegiatan pembelajaran yang berorientasi nilai-nilai luhur dan kearifan lokal, kreativitas dan kemandirian siswa sebagai bentuk dasar karakter siswa. Iklim yang demikian dengan berdasar karakter akan mendorong terwujudnya proses pembelajaran aktif, kreatif, efektif, menyenangkan dan bermakna, yang lebih menekankan pada belajar mengetahui (*learning to know*), belajar berkarya (*learning to do*), belajar menjadi diri sendiri (*learning to be*)

¹Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.

²Utomo, "Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Melalui Pendidikan *Full Day School*", *Al-Asasiyya: Journal Of Basic Education*, Vol. 01 No. 01 Juli-Desember, 2016, hlm. 7.

belajar hidup bersama secara harmonis (*learning to live together*).³ Untuk mewujudkan hal itu maka diperlukan adanya penanaman nilai-nilai karakter di sekolah.

Karakter merupakan cara berfikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang dapat membuat keputusan dan siap mempertanggung jawabkan setiap akibat dari keputusannya.⁴ Pendidikan karakter dimaknai sebagai upaya yang terencana untuk menjadikan peserta didik mengenal, peduli, dan menginternalisasi nilai-nilai sehingga peserta didik berperilaku sebagai insan yang baik.⁵

Sebagai acuan nilai-nilai pendidikan karakter baik di sekolah maupun di luar sekolah, yaitu sebagai berikut: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, ingin tahu, nilai kebangsaan, nasionalis, menghargai, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.⁶

Berdasarkan uraian pendidikan karakter di atas tidak semua dibahas dalam penelitian ini. Objek penelitian yang telah kami lakukan observasi sebelumnya lebih menekankan pada aspek disiplin dan tanggung jawab yang merupakan bagian dari pendidikan karakter.

Karakter disiplin dan tanggung jawab perlu diterapkan dalam proses pembelajaran, karena keduanya dapat membantu kegiatan belajar, dapat menimbulkan rasa senang untuk belajar dan meningkatkan hubungan sosial. Disiplin dan tanggung jawab juga menjadi salah satu prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata tertib kehidupan yang akan mengantarkan siswa sukses dalam belajar.

Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Indikator kedisiplinan siswa terlihat dari membiasakan hadir tepat waktu, membiasakan mematuhi aturan, menggunakan pakaian sesuai jadwal. Tanggung jawab juga merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan

³*Ibid.*, hlm. 79.

⁴Hatamar Rasyid, "Nilai-nilai kearifan lokal dalam mengembangkan karakter di Era Global", *Jurnal Edugama*, Vol 01, No. 1. Desember 2015, hlm. 17.

⁵*Ibid.*, hlm. 18.

⁶Hariyanto dan Samani Muchlas, *Pendidikan Karakter*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 86.

kewajibannya yang seharusnya dilakukan. Indikator dari tanggung jawab siswa terlihat dari melaksanakan tugas piket secara teratur, peran serta aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta mengerjakan tugas dari guru.

Sekolah adalah salah satu lembaga yang bertanggung jawab terhadap pembentukan karakter pribadi anak (*character building*). Oleh karena itu peran dan kontribusi guru sangat dominan. Dalam pembentukan karakter, tugas seorang guru bukan hanya mengajar tetapi juga mendidik anak, sehingga anak tidak hanya memiliki kecerdasan kognitif, tetapi juga memiliki karakter yang baik, ini merupakan tujuan pendidikan yaitu terbentuknya manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur, sejahtera lahir dan batin, terampil dan memiliki jiwa kebangsaan.⁷

Karakter anak usia dini dapat dibentuk dengan maksimal salah satunya dengan menggunakan program *full day school*. Program *full day school* ini di gunakan oleh beberapa lembaga TK di Indonesia termasuk di Ponorogo. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti terdapat 4 lembaga TK di Ponorogo yang menerapkan program *full day school*. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan TK Qurrota Ayun dikarenakan lembaga TK ini merupakan TK yang unggul di kota Ponorogo yang menerapkan pola pendidikan berbasis kemandirian. Pembelajaran Penanaman disiplin dan tanggung jawab diajarkan melalui keteladanan, pembiasaan, permainan, bercerita, dan peran orang tua dalam kegiatan parenting.⁸ Penerapan disiplin dan tanggung jawab ini diharapkan dapat menjadikan anak berperilaku baik dan memiliki kepribadian yang terpuji sehingga terbiasa melakukan hal-hal baik pada kehidupan sehari-hari hingga akhir hayatnya.

Ditinjau dari karakter positif yang menonjol terutama pada kedisiplinan dan tanggung jawab anak terlihat dari aktivitasnya berupa datang tepat waktu, jika terlambat melapor pada guru dan mengucapkan salam, jika berhalangan datang memberi tahu (lewat sms atau surat), mengembalikan alat/ mainan setelah digunakan pada tempatnya, memakai seragam sesuai jadwal, membawa bekal sesuai yang ada di buku panduan, diantar dan dijemput sampai pintu gerbang, membiasakan makan minum

⁷*Ibid.*, hlm. 88.

⁸Hasil wawancara sekilas dengan kepek Ibu Aning, di TK Qurrota A'yun Ponorogo pada tanggal, 11 oktober 2018.

dengan tangan kanan, membiasakan masuk kelas dengan mendahulukan kaki kanan dan minta ijin kalau melakukan sesuatu. Penanaman karakter tanggung jawab pada anak terlihat dari aktivitasnya berupa melaksanakan tugas sampai selesai dan mengembalikan alat setelah digunakan. Hal tersebut di atas disampaikan oleh kepala sekolah dan para guru ketika pra riset.

Penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab pada TK Qurrota A'yun Ponorogo memiliki prestasi yang gemilang baik di bidang akademik maupun non akademik.⁹ Sehingga menjadi sorotan masyarakat kota Ponorogo. Namun demikian, penanaman karakter tersebut masih menemui beberapa kendala dan permasalahan seperti kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab pada anak di rumah yang tidak dapat mengimbangi pendidikan karakter di sekolah, kualifikasi pendidik baru yang belum memadai dan karakter siswa yang berbeda-beda juga menjadi sedikit penghalang dalam pengaplikasian program ini. Adapun demikian, para peserta didik baru terlihat banyak yang belum memiliki karakter disiplin dan tanggung jawab karena mereka baru memasuki masa awal sekolah, sehingga para peserta didik ini belum mendapatkan pembiasaan karakter disiplin dan tanggung jawab.

Indikator karakter disiplin dan tanggung jawab yang belum muncul, yaitu belum bisa membedakan mana yang baik dan buruk, anak belum terbiasa mengucapkan salam bila bertemu teman, salim sama teman, masih suka berbohong, berperilaku kurang sopan dengan orang yang lebih tua, memukul bila berebut mainan, tidak mengembalikan mainan pada tempatnya, terlambat masuk sekolah dan rewel. Sehingga anak belum mendapatkan pendidikan pembiasaan disiplin dan tanggung jawab sepenuhnya di sekolah¹⁰

Keunggulan sebuah sekolah ditentukan oleh manajemen sekolah tersebut. Manajemen sekolah adalah tanggung jawab besar kepala sekolah yang berperan sebagai manajer. Seorang manajer dituntut harus mampu mengelola sekolah dengan sebaik mungkin agar bisa mewujudkan pendidikan dan program yang bermutu tinggi dengan memperhatikan

⁹*Ibid.*

¹⁰*Ibid.*

manajemen kurikulum, manajemen pendidik dan peserta, manajemen sarana prasarana, manajemen keuangan dan manajemen hubungan masyarakat. Pengelolaan tersebut akan berjalan efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diharapkan apabila ada 4 unsur dalam manajemen kelembagaannya yaitu *planning, organizing, actuating, dan controlling* terlaksana dengan baik.

Salah satu indikasi bahwa pendidikan di suatu sekolah sukses dalam mendidik adalah apa yang diberikan kepada murid sesuai dengan kebutuhan anak didik dan keinginan para orang tua murid, selain itu juga di desain pembelajaran yang mampu memberikan harapan pasti terhadap masyarakat serta menciptakan manusia yang berkualitas sebagaimana termuat dalam UU RI No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak pasal 8 ayat 1 dan 2 tertulis:¹¹

Ayat 1 “Setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya.”

Ayat 2 “Selain hak anak sebagaimana yang dimaksud dalam ayat (1) Khusus bagi anak yang menyandang cacat juga memperoleh pendidikan luar biasa, sedangkan bagi anak yang memiliki keunggulan juga berhak mendapatkan pendidikan khusus.

Berdasarkan UU RI tahun 2002 di atas menjelaskan, setiap anak berwarga negara Indonesia berhak mendapatkan pelayanan pendidikan untuk mengembangkan potensi pada anak, yang didapat anak melalui pendidikan yang wajar. Maka dari itu setiap guru memperhatikan aspek perkembangan dan memahami peserta didik untuk memberikan pelayanan pendidikan yang sebaik-baiknya.

Departemen Kementerian Pendidikan Nasional telah menetapkan seperti yang ada dalam kurikulum sekolah pada umumnya, dalam *full day school* terdapat tambahan jam sekolah yang digunakan untuk pengayaan materi ajar yang disampaikan dengan metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan untuk menambah wawasan dan memperdalam ilmu pengetahuan, menyelesaikan tugas dengan bimbingan guru, pembinaan mental, jiwa dan moral anak. Dengan kata lain konsep dasar dari *full day*

¹¹UU RI NO 23 Tahun 2003 pasal 8 Ayat 1 dan 2 tentang Perlindungan Anak.

school ini adalah *integrated curriculum* dan *integrated activity*. Penerapan *full day school* merupakan alternatif dari revolusi pendidikan terhadap masalah yang ada dan terjadi pada anak. Sebagai solusi alternatif pelaksanaan *full day school* ditunjang dengan berbagai alasan yang patut dipertimbangkan dalam pendidikan anak.¹²

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem pembelajaran *fun and full day school* adalah keterkaitan antara unsur-unsur dalam pembelajaran seperti lingkungan tempat belajar, metode, strategi, teknologi, dan media agar terjadi tindak belajar yang menekankan pada pembelajaran aktif (*active learning*), kreatif (*creative learning*), efektif (*effective learning*), dan menyenangkan (*funlearning*) dalam mencapai tujuan yang ditentukan.¹³

Selain itu pembelajaran tersebut juga dilaksanakan secara penuh (*full day school*), aktifitas anak lebih banyak dilakukan di sekolah dari pada di rumah. Meskipun begitu, proses pembelajaran yang lebih lama di sekolah tidak hanya berlangsung di dalam kelas, karena konsep awal dibentuknya sistem *full day school* ini bukan menambah materi ajar dan jam pelajaran yang sudah ditetapkan oleh Depdiknas seperti yang ada dalam kurikulum tersebut, melainkan tambahan jam sekolah digunakan untuk pengayaan materi ajar yang disampaikan dengan metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan untuk menambah wawasan dan memperdalam ilmu pengetahuan, menyelesaikan tugas dengan bimbingan guru, pembinaan mental, jiwa dan moral anak. Dengan kata lain konsep dasar dari sistem *full day school* ini adalah *integrated curriculum* dan *integrated activity* dalam upaya meningkatkan religiusitas anak didik. Sehingga dalam penerapan kurikulum yang digunakan terdapat perpaduan antara pelajaran umum yang ditetapkan pemerintah dan pelajaran tambahan yang bertujuan untuk mewujudkan apa yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, penulis ingin melakukan penelitian di sekolah tersebut dengan subjek penelitian di

¹²Ida Nurhayati Setyani, dkk., "Penerapan Sistem Pembelajaran Dengan *Fun dan Full day School*", dalam *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, ISSN: 2354-6441, Vol.2, No.2, Edisi April 2014, hlm. 12.

¹³Depiyanti, O.M. "Model Pendidikan Karakter di *Islamic Full Day School*", *Jurnal Tarbawi*, Vol. 1, No. 3, 2014, hlm. 9.

TKIT II Qurrata A'yun Ponorogo. Sehingga penulis ingin melihat dan meneliti upaya lembaga PAUD dalam meningkatkan pendidikan karakter peserta didik di TKIT II Qurrata A'yun Ponorogo melalui manajemen program *full day school*. Karena pada dasarnya lembaga pendidikan dengan sistem *full day school* adalah salah satu alternatif dan usaha sekolah dalam pembentukan karakter peserta didik. Untuk itu penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “**Manajemen Program Full Day School Dalam Membentuk Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Pada Anak Didik Di TK Qurrata A'yun Ponorogo**”.

B. Rumusan Masalah

Pemahaman dari manajemen pengelolaan *full day school* dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab anak usia dini di TKIT II Qurrata A'yun Ponorogo, maka pengkajiannya dengan rumusan masalah sebagai berikut

1. Bagaimana manajemen program *full day school* di TKIT II Qurrata A'yun Ponorogo?
2. Bagaimana upaya lembaga sekolah dalam mempertahankan kualitas manajemen program *full day school* di TKIT II Qurrata A'yun Ponorogo?
3. Bagaimana implikasi manajemen program *full day school* dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab pada anak usia dini di TKIT II Qurrata A'yun Ponorogo?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk menemukan pengembangan dan membuktikan pengetahuan.¹⁴ Sesuai dengan rumusan masalah dari penelitian ini, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui manajemen program *full day school* di TKIT II Qurrata A'yun Ponorogo.
2. Untuk mengetahui upaya lembaga sekolah dalam mempertahankan kualitas manajemen program *full day school* di TKIT II Qurrata A'yun Ponorogo.
3. Untuk mengetahui implikasi manajemen program *full day school* dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab anak usia dini di TKIT II Qurrata A'yun Ponorogo.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis :
 - a. Memperluas khazanah keilmuan dan pengetahuan kepustakaan mengenai manajemen pengelolaan program *full day school* dalam membentuk karakter anak usia dini.
 - b. Sumbangan informasi bagi sekolah, masyarakat, orang-orang yang membutuhkan informasi tentang bagaimana melaksanakan manajemen pengelolaan program *full day school* sebagai upaya pembentukan karakter anak didik disekolah.
2. Manfaat Praktis :
 - a. Sebagai sumbangan pemikiran bagi para praktisi yang berkecimpung dalam dunia pendidikan, khususnya manajemen pengelolaan program *full day school* di lingkungan sekolah.
 - b. Sebagai karya ilmiah dalam upaya mengembangkan kompetensi serta untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat dalam menyelesaikan studi program pascasarjana/strata dua (S2).

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 397.

E. Kajian Pustaka

Berkaitan dengan tesis tentang manajemen program *full day school* dalam membentuk karakter anak usia dini, peneliti menemukan karya-karya yang berkaitan dengan tema tersebut. Sebagai bahan pertimbangan berbagai informasi dan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan berbagai literatur penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

1. Nashihatun Misbahiyah: “*Manajemen Kepala Sekolah dalam meningkatkan Standar Proses dan Standar Penilaian PAI di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta*”.¹⁵ Penelitian ini memfokuskan pada 1) bagaimana manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan standar proses dan standar penilaian PAI di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta? 2) Faktor pendukung dan penghambat manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan standar proses dan standar penilaian PAI di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta? Metode pengumpulan data penelitian dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan uji validasi.

Hasil temuannya yakni 1) memberikan pemahaman kepada guru TK Tunas Melati mengenai menyusun RKH dan RKM, 2) memberikan arahan kepada guru TK Tunas dalam menekankan ciri khas model nilai-nilai dan segala bentuk pelajaran PAI, 3) melakukan pengamatan sebagai bentuk evaluasi, saran-saran dan kritik dari pihak terkait. Alhasil cukup memberikan sumbangsih pergerakan dan perubahan menuju ketercapaian sebagai tahap problem solving dengan strategi tersebut.

Faktor pendukung dan penghambat: 1) sebagai guru belum maksimal untuk mengaplikasikan PAI di dalam RKH, sehingga banyak kendala di alami peserta didik, 2) dari sisi standar proses, kegiatan pesona pembiasaan islami (materi PAI) sesuai dengan jadwal yang sudah ada. Dari sisi standar penilain, penanaman keyakinan bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan Muhammad utusan Allah dilakukan dengan menglafalkan dua kalimah syahadat beserta artinya, ikrar dan do“a pembuka rahmat ilahi.

¹⁵Nashihatun Misbahiyah, *Manajemen Kepala Sekolah dalam meningkatkan Standar Proses dan Standar Penilaian PAI di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta*, Tesis, Yogyakarta: PPS UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Berdasarkan dari judul peneliti di atas peneliti lebih fokus pada strategi dalam peningkatan standar proses dan penilaian, berbeda dengan penulis lebih kepeningkatan karakter anak didik, sedangkan kesamaannya sama-sama mengkaji manajemen dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

2. Disertasi yang berjudul “*Model Pengembangan Karakter Melalui Sistem Terpadu (Studi Kasus Pada Lembaga Pendidikan Insantama Cendikia Bogor dan sekolah Tinggi Ekonomi Islam Hamfara Yogyakarta)*”.¹⁶ Penelitian ini dilakukan pada lembaga Pendidikan Islam unggulan secara terpadu dalam bentuk TKIT, SDIT, SMPIT, SMUIT dan perguruan tinggi terpadu Insantama Cendekia Bogor dan STEI Hamfara Yogyakarta.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sistem pendidikan dengan memadukan tiga komponen yaitu: keterpaduan unsur-unsur pelaksana, keterpaduan proses pendidikan dan keterpaduan substansi materi kurikulum. Dalam menentukan arah tujuan pendidikan, sistem pendidikan terpadu menjadikan nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa pengembangan karakter bangsa mereka dasarkan pada nilai-nilai dan kaidah yang berasal dari agama. Pendidikan terpadu Instama Bogor dan STEI Hamfara Yogyakarta dalam mengimplementasikan model pengembangan karakter dan kepribadian melalui ideologi kultural-edukatif keagamaan. Bangunan pengembangan karakter dan kepribadian melalui ideologi kultural-edukatif keagamaan dilaksanakan di lembaga pendidikan terpadu Insantama Bogor dan STEI Hamfara Yogyakarta dilaksanakan secara holistik (menyeluruh).

Mengomentari hasil penelitian disertasi yang berjudul “*Model Pengembangan Karakter Melalui sistem Terpadu*” yang ditulis oeh Agus Retnanto di atas, ada relevansi yang sama-sama diangkat, yaitu sama-sama membahas tentang pendidikan karakter melalui sistem pendidikan terpadu. Namun perbedaannya dengan penelitian tesis penulis lakukan adalah membahas strategi atau upaya

¹⁶ Agus Retnanto, *Model Pengembangan Karakter Melalui Sistem Terpadu (Studi Kasus Pada Lembaga Pendidikan Insantama Cendikia Bogor dan sekolah Tinggi Ekonomi Islam Hamfara Yogyakarta)* , Disertasi, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.

manajemen pengelolaan suatu program untuk meningkatkan mutu pendidikan karakter anak usia dini melalui sebuah sistem pendidikan terpadu yang di dalamnya ada *full day school*, sedangkan disertai Agus Retnanto menggali tentang landasan pemikiran sistem pendidikan terpadu yang berakar dari ideologi kultural-edukatif keagamaan yang nantinya akan diperoleh model pengembangan karakter dan kepribadian melalui ideologi kultural-edukatif pada pendidikan terpadu

3. Siti Chabibah. "*Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini. Studi Kasus di Taman Kanak-kanak Islam terpadu (TKIT) Full Day School Mu'adz bin Jabal Yogyakarta*".¹⁷ Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan manajemen pendidikan anak usia dini di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (TKIT) Mu'adz bin Jabal dengan sistem *full day school* dan terpadu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif naturalistic dengan desain studi kasus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah sebagai pimpinan dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen sangat menekankan kerjasama dalam satu visi dan misi dengan keikhlasan, semangat, dan loyalitas yang tinggi dan juga ditemukan Faktor penghambatnya adalah masih ada guru yang belum bersertifikasi pendidik anak usia dini dan belum adanya sistem sentra sesuai tema.

Perbedaan dengan penelitian di atas hanya menekankan penelitian pada manajemen lembaga saja sedangkan penulis di sini meneliti manajemen lembaga dalam program *full day* untuk meningkatkan karakter anak usia dini. Kesamaannya sama-sama meneliti lembaga PAUD yang menggunakan sistem *Full day school*

4. Marfiah Astuti, dalam Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan yang berjudul "*Implementasi Program Full day School Sebagai Usaha Mendorong Perkembangan Sosial Peserta Didik TK Unggulan Al-Ya'lu Kota Malang*". Marfiah Astuti mengatakan bahwa sekolah *full day* didirikan untuk mengakomodir berbagai

¹⁷Siti Chabibah, "*Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini. Studi Kasus di Taman Kanak-kanak Islam terpadu (TKIT) Full Day School Mu'adz bin Jabal Yogyakarta*". Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, 2009.

permasalahan yang ada di masyarakat, yang menginginkan anak mereka mendapatkan pendidikan terbaik baik dari aspek akademik dan non akademik serta memberikan perlindungan bagi anak dari pergaulan bebas.

Secara rinci sekolah *full day* didirikan karena adanya tuntutan diantaranya: Pertama, minimnya waktu orang tua di rumah karena tingginya tuntutan kerja. Orang tua akan memberikan kesibukan pada anaknya sepulang sekolah dengan jaminan keamanan dan manfaat yang banyak. Lain halnya jika orang tua kurang memperhatikan masalah anak, maka yang terjadi adalah anak akan mencari kegiatan negatif tanpa kendali bahkan bisa jadi anak akan terjebak dalam lingkungan pergaulan sosial yang buruk. Kedua, perlunya pengawasan terhadap segala kebutuhan dan keselamatan anak, terutama bagi anak di usia dini selama orang tua bekerja. Ketiga, perlunya formalisasi jam-jam tambahan keagamaan karena dengan minimnya waktu orang tua di rumah maka secara otomatis pengawasan terhadap hal tersebut juga minim. Keempat, perlunya peningkatan kualitas pendidikan sebagai solusi berbagai permasalahan bangsa saat ini.¹⁸

Berdasarkan peneliti ini dilihat dari judulnya lebih fokus ke implikasi program *full day school* di lembaga untuk meningkatkan aspek sosial, sangatlah berbeda dengan penelitian penulis lebih fokus pada peningkatan karakter anak usia dini.

5. Ganjar Setyo Widodo, Hayumuti, Rakyana Paranimmita Sappurisa Kamanitra, dalam jurnal dengan judul "Curriculum Full Day School Current Studies in Various Countries". (Kajian Kurikulum Full Day School di Berbagai Negara).¹⁹ Kajian ini menghasilkan, *Full day school* hanya dipakai di Indonesia saja, di negara lain disebut *After-school Program* (ASP). Negara yang menerapkan konsep ASP

¹⁸Marfiah Astuti, "Implementasi Program *Full day School* Sebagai Usaha Mendorong Perkembangan Sosial Peserta Didik TK Unggulan Al-Ya'lu Kota Malang", *Malang: Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, ISSN: 2337-7623, Volume 1, Nomor 2, Juli 2013, hlm. 14.

¹⁹Ganjar Setyo Widodo, Hayumuti, Rakyana Paranimmita Sappurisa Kamanitra."Curriculum Full Day School Current Studies In Various Countries". *Malang: international Journal of Educational Policy and Development*, ISBN 978-602-71836-2-9, Volume 1, Nomor 2, Mei 2017, hlm.13.

adalah Korea Selatan, Massachusetts (Cambridge), Utah dan California.

Korea Selatan, ASP menekankan pada pilihan siswa dengan mengikuti program pengayaan dan kegiatan budaya yang tidak pernah diberikan sebelumnya. Di Cambridge, ASP adalah sebuah program keamanan siswanya dengan mengadakan program pendidikan alternatif. Di Utah, ASP diterapkan untuk pengawasan ketika orang tua bekerja dan menginginkan pengayaan untuk anak mereka. Di California, kegiatan ASP memiliki pengaruh positif yang kuat pada siswa dalam hal sikap yang baik terhadap sekolah, kehadiran, kedisiplinan, dan prestasi akademik.

Berdasarkan kajian di atas sangatlah berbeda dengan peneliti yang lebih fokus mengkaji program *full day school* dalam meningkatkan karakter anak didik. Sedangkan kajian di atas lebih fokus mengkaji kurikulum ASP di berbagai negara.

6. Slamet Suyanto dalam Jurnal dengan judul. "Pendidikan Karakter untuk Anak Usia Dini di Sekolah TKIT AL-Falah Kudus".²⁰ Kajian ini menyatakan bahwa pendidikan karakter di TK sebaiknya dilakukan melalui pembelajaran terpadu disatukan dengan tema-tema yang ada dan penilaian karakter dilakukan secara otentik melalui pengamatan secara periodik dan terencana. Perkembangan moral anak usia dini umumnya pada tahap premoral dan moral realism. Pada tahap ini ada banyak aturan, etika, dan norma yang anak tidak tahu dan anak belum bisa memahaminya. Untuk itu pendidikan karakter di TK baru dalam tahap pengenalan dan pembiasaan berperilaku sesuai norma, etika, dan aturan yang ada. Pengembangan karakter untuk anak usia dini dilakukan melalui pembiasaan. Pengenalan melalui pembiasaan dilakukan melalui kegiatan keseharian, seperti mencuci tangan dan berdoa sebelum dan sesudah makan, bercermin dan merias diri, menyisir rambut, dan menata baju, membersihkan dan menata kelas sebelum pulang, berkebun, menanam pohon, dan merawat binatang.

²⁰Slamet Suyanto,"Pendidikan Karakter untuk Anak Usia Dini TKIT AL-Falah Kudus", *Semarang: Jurnal Pendidikan Anak*, Volume 1, Edisi 1, Juni 2012.

Jurnal ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan judul penelitian saya. Persamaannya adalah objek yang diteliti sama-sama anak usia dini berkaitan dengan karakter. Perbedaannya yaitu dalam jurnal tersebut membahas tentang pendidikan karakternya, yang mana pendidikan karakter itu masih luas dan tidak terfokus pada karakter tertentu sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan membahas tentang penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab.

7. Rusmaini, dalam jurnal dengan judul. “Management of Character Education in Institutions Islamic education”. (Manajemen Pendidikan Karakter di Lembaga Pendidikan Islam).²¹ Kajian ini menjelaskan, manajemen pendidikan karakter di Lembaga Pendidikan Islam dimulai dari perencanaan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah yang disesuaikan dengan tujuan Pendidikan Islam.

Selanjutnya pengorganisasian program-program yang akan diimplikasikan lewat pembelajaran, pembiasaan, peneladanan, pemotivasian serta penegakan aturan., selanjutnya diimplikasikan dalam setiap bidang studi oleh pendidik secara bersama-sama dengan penuh tanggung jawab di lembaga tersebut. Untuk melihat tingkat keberhasilannya pendidik melaksanakan evaluasi secara komprehensif dan terus menerus. Ketika guru berada di kelas, guru membuat catatan anekdot. Guru mencatat perilaku yang berkenaan dengan nilai karakter yang dikembangkan peserta didik sambil memberi tugas pada peserta didik.

Berdasarkan kajian di atas ada kesamaan dan perbedaan dengan peneliti yang penulis teliti. Kesamaannya adalah sama-sama membentuk karakter dengan tahap-tahap manajemen. Sedangkan perbedaannya adalah, penulis lebih fokus mengkaji manajemen program *full day school* dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab pada anak didik.

8. Mahfud Junaidi dan Fatah Syukur, dalam jurnal dengan judul. “Moral Education in Japanese Schools: A Model for Improving Character Education in Indonesia”. (pendidikan moral di sekolah

²¹Rusmaini, “Management of Character Education in Institutions Islamic education”, *Journal of Islamic Education Management*, ISSN, 2461-0674, Vol. 3 No. 1, Juni 2017.

jepang untuk meningkatkan karakter di indonesia).²² Kajian ini menyatakan, pendidikan moral di jepang didukung secara bersama antara sekolah, masyarakat, dan lingkungan keluarga. Ketiga elemen ini saling ikut berinteraksi mengembangkan pendidikan karakter bagi anak usia sekolah. Bahkan pendidikan para anak didik di jepang lebih banyak berinteraksi dengan kehidupan sosial dan membuat kepekaan para siswa terhadap lingkungan sosial semakin meningkat serta para siswa terlibat lebih aktif dalam kegiatan kemanusiaan.

Tujuan mendasar dari pendidikan moral yang diterapkan di sekolah modern di jepang adalah: a) untuk menumbuhkan rasa saling menghormati kehidupan dan martabat manusia, b) untuk mengembangkan budaya tradisional menjadi budaya yang berkualitas, c) untuk menciptakan individu yang menjunjung tinggi demokrasi negara, d) untuk menciptakan individu yang mampu menjaga perdamaian dunia internasional, e) untuk menumbuhkan jiwa mandiri bagi setiap siswa sekolah, f) untuk menumbuhkan karakter yang menjunjung tinggi moralitas.

Jurnal ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan judul penelitian saya. Persamaannya adalah objek yang diteliti sama-sama anak usia dini berkaitan dengan karakter. Perbedaannya yaitu dalam jurnal tersebut membahas tentang pendidikan moral, yang mana pendidikan moral anak itu masih luas dan tidak terfokus pada moral tertentu. Sedangkan dalam penelitian penulis yang akan dilakukan, yaitu membahas tentang manajemen program *full day school* dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian pada suatu kelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran atau peristiwa pada masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran ataupun paparan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-

²²Mahfud Junaidi dan Fatah Syukur, "Moral Education in Japanese Schools: A Model for Improving Character Education in Indonesia", *Internasional Journal of Social Science and Religion*, Vol. 2, No. 1, Juli 2017.

fakta serta hubungan antar fenomena yang dimiliki.²³ Penelitian ini untuk mengetahui tentang manajemen, dampak, pendukung dan hambatan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab anak di TKIT II Qurrota A'yun Ponorogo

Adapun alasan digunakan penelitian ini adalah karena penelitian ini bertujuan memberikan gambaran secara sistematis mengenai data dan fakta yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dan penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan penelitian studi kasus menurut Creswell merupakan salah satu penelitian kualitatif dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang yang terikat oleh waktu, dengan menggunakan pengumpulan data secara mendetail.²⁴

Studi kasus adalah salah satu metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer dalam kasus kehidupan nyata. Dalam hal ini peneliti tidak mempunyai peluang sama sekali untuk melakukan kontrol terhadap peristiwa tersebut.²⁵ Peneliti hanya berperan sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, penafsir data dan pelopor hasil penelitian yang dilakukan.²⁶ Dengan demikian penelitian ini dilakukan dengan cara eksplorasi mendalam tentang manajemen *full day school* dalam upaya meningkatkan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab anak TKIT II Qurrota A'yun Ponorogo.

3. Sumber Data

Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dalam hal ini yang menjadi sumber data primer adalah data lapangan yang diperoleh secara langsung melalui wawancara kepada kepala sekolah, guru dan wali

²³Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4.

²⁴*Ibid*, hlm.14.

²⁵Robert K. Yin, *Studi Kasus, Desain dan Metode*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm.13.

²⁶ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,.... hlm.121.

murid TKIT II Qurrota A'yun Ponorogo yang menjadi fokus penelitian. Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen, arsip dan rekaman.²⁷

4. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian kualitatif merupakan sumber data yang digali oleh peneliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* yaitu penentuan sampel berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu.²⁸ Subyek penelitian ini disebut informan/ partisipan/ nara sumber. Dalam penelitian yang menjadi subyek penelitian adalah ketua yayasan, kepala sekolah, guru, dan wali murid TKIT II Qurrota A'yun Ponorogo.

5. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai April 2019. Sebelumnya peneliti melakukan penelitian pendahuluan pada bulan Februari 2019. Adapun lokasi penelitian yaitu di TKIT II Qurrota A'yun Ponorogo yang beralamat Jalan Imam Bonjol 184, Kauman, Ponorogo.

6. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi dan pengamatan

Observasi dan pengamatan, merupakan tehnik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan langsung gejala-gejala subyek yang diteliti.²⁹ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data keadaan lokasi umum penelitian. Keadaan fasilitas yang ada, keadaan sekolah sehingga dapat diperoleh deskripsi umum mengenai manajemen program *full day school* dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab anak Di TKIT II Qurrota A'yun Ponorogo.

b. Wawancara (*interview*)

²⁷Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 62.

²⁸Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.216.

²⁹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif....*, hlm. 186.

Wawancara (*interview*) atau tehnik komunikasi langsung, yaitu tehnik dimana peneliti mengumpulkan data dengan jalan komunikasi langsung dengan subyek penyelidikan atau *interview*.³⁰ Dengan metode wawancara penulis mendapatkan informasi tentang manajemen program *full day school* dalam meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab anak di TKIT II Qurrota A'yun Ponorogo. Dalam hal ini yang diwawancarai adalah Kepala Sekolah, Guru, dan Wali Murid.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode atau alat untuk mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, noutelen, agenda dan lain sebagainya.³¹ Tehnik ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum manajemen program *full day school* dalam meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab anak di TKIT II Qurrota A'yun Ponorogo.

7. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Fenomena ini disebut sebagai variabel penelitian.³² Pada penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrumen (*human instrument*) atau alat penelitian itu sendiri. Oleh karena itu peneliti harus siap „divalidasi“ seberapa jauh kesiapan dan bekal memasuki lapangan, seberapa dalam penguasaan teori dan wawasan bidang penelitian.³³ Peneliti diharuskan fokus pada penelitian tentang manajemen program *full day school* dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab pada anak TKIT II Qurrota A'yun Ponorogo.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam peneliti ini yaitu:

- a. Pedoman observasi yaitu beberapa instrumen variabel sebagai acuan dan pedoman dalam mengamati kejadian sikap, dan perilaku (obyek yang diamati). Pedoman

³⁰Sugiono, *Metode Penelitian, Kualitatif....*, hlm.210.

³¹*Ibid*, hlm. 88.

³²Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 178.

³³Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi, Mixed Method*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 305.

observasi karakter disiplin diberikan oleh Tabel 1.1, sedangkan pedoman observasi karakter tanggung jawab disajikan pada Tabel 1.2.

Tabel 1.1. Pedoman observasi karakter disiplin.

No	Nilai-nilai Karakter	Indikator Keberhasilan	BB	MB	BSH	BSB
1	Disiplin	a) Datang ke sekolah tepat waktu				
		b) Berpakaian rapi mengenakan seragam sesuai aturan				
		c) Berbaris dan antri memasuki ruang kelas maupun keluar pulang sekolah				
		d) Berdo'a dengan sikap yang baik sesuai				

		aturan				
		e) Menjalankan tugas				

Tabel 1.2. Pedoman observasi karakter tanggung jawab.

No	Nilai-nilai Karakter	Indikator Keberhasilan	BB	MB	BSH	BSB
1	Tanggung Jawab	a) Merapikan peralatan/mainan yang telah digunakan				
		b) Mengakui dan meminta maaf bila melakukan kesalahan				
		c) Menjaga barang milik sendiri, orang lain, dan umum				
		d) Menyelenggarakan				

		tugas				
		e) Membuang sampah pada tempatnya				

Keterangan: Beri tanda centang (√) pada kolom setiap anak apabila muncul perilaku yang sesuai dengan pernyataan.

Keterangan:

1. BSB = Berkembang sangat baik
2. BSH = Berkembang sesuai harapan
3. MB = Mulai berkembang
4. BB = Belum Berkembang

- b. Pedoman wawancara yaitu sejumlah pertanyaan lisan dengan maksud penelitian dan dipergunakan atau dipertanyakan kepada orang yang menjadi subyek dalam penelitian ini. Pedoman wawancara dalam penelitian ini disajikan pada Lampiran 1.
- c. Pedoman dokumentasi atau tabel-tabel digunakan dengan tujuan untuk memperoleh berbagai data yang diperlukan oleh peneliti.

8. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti melakukan pengumpulan data yang sekaligus menguji kredibilitasnya, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.³⁴

³⁴*Ibid.*, hlm. 83.

Dalam metode triangulasi ini peneliti menggunakan dua cara yaitu triangulasi teknik, berarti penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Kemudian selain itu peneliti juga menggunakan triangulasi sumber yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.³⁵

9. Analisis Data

Analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.³⁶ Hasil analisis kualitatif diharapkan diperoleh data kualitatif yang kredibel untuk melengkapi suatu data kualitatif.³⁷ *Miles* dan *Huberman* mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.³⁸

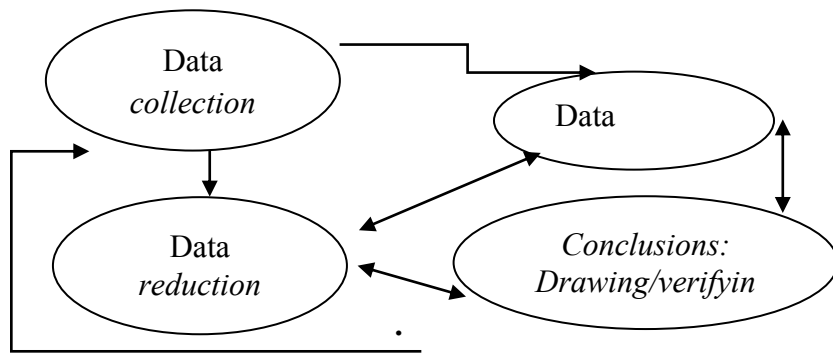
Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan dengan cara meringkas data tentang manajemen *full day school*, dampak, pendukung dan penghambat dalam pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di TKIT II Qurrota A'yun Ponorogo yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga menghasilkan suatu pola yang konsisten. Penyajian data diambil dari reduksi data dan ditunjukkan dalam bentuk tabel, matriks dan *flowchart*. Penyajian data dan reduksi data digunakan sebagai dasar pengambilan kesimpulan. Ilustrasi proses analisis data ditunjukkan pada Gambar 1.1:

³⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 327.

³⁶Miles Matthew B & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Judul asli *Qualitative Data Analysis*, Indeks, Sage Publication, Inc., Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm.17.

³⁷Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen...*, hlm.492.

³⁸Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hlm.334.



Gambar I.1

Analisis Data model *Miles dan Huberman*³⁹

10. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif. Uji keabsahan data pada penelitian ini dilakukan melalui kegiatan:

- a. Penelaahan seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan, dokumentasi, gambar, foto dan lain sebagainya.
- b. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh hasil data yang konsisten, tuntas dan pasti.
- c. Pengamatan terus menerus pada perkembangan karakter disiplin dan tanggung jawab.
- d. Mereduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi yang merupakan usaha membuat rangkuman inti.
- e. Menyusun dalam satuan-satuan, pertama satuan itu harus mengarah pada satu pengertian atau tindakan yang diperlukan peneliti, dan kedua satuan- satuan itu harus data disatukan.
- f. Kategori, yaitu penyusunan kategori yang dalam hal ini salah satu tumpukan dan seperangkat tumpukan yang telah disusun atas dasar pikiran, intuisi, pendapat atau kriteria tertentu.

³⁹*Ibid*, hlm. 334.

- g. Pemeriksaan keabsahan data, yaitu pemeriksaan data yang dapat secara keseluruhan untuk memastikan apakah sudah valid atau masih ada yang dilakukan pengulangan atau revisi. Sedangkan proses analisis data dilakukan setelah data yang diperoleh sudah final artinya tidak lagi melakukan wawancara atau observasi untuk menarik informasi. Analisis data dilakukan untuk menemukan makna setiap data atau informasi kemudian ditafsirkan dengan akal sehat (*commonsense*) lantas dipilah-pilah kemudian dibandingkan satu dengan yang lain.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian tesis ini diuraikan antara bab satu dengan bab yang lain dan saling berhubungan. Dengan demikian diharapkan akan terbentuk suatu sistem penulisan yang runtut. Bagian inti dari tesis terdiri dari lima bab yang didalamnya terdapat sub-sub bab. Adapun pembagiannya adalah:

Bab I terdiri dari pendahuluan tesis yang memuat hal-hal sebagai berikut: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang penjelasan teori manajemen program *full day school*, pengertian karakter disiplin dan tanggung jawab.

Bab III berisi tentang pelaksanaan manajemen program *full day school* TK Qurrota A'yun, letak geografis, profil sekolah, visi misi dan tujuan, struktur organisasi sekolah, tata tertib, sarana dan prasarana dsb.

Bab IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang manajemen program *full day school* dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab anak didik di TK Qurrota A'yun Ponorogo.

Bab V adalah bagian akhir dari inti tesis yang terdiri dari kesimpulan, saran. Kesimpulan merupakan inti sari dari pembahasan sebelumnya dan merupakan jawaban dari rumusan masalah. Sedangkan saran merupakan masukan yang dapat dijadikan agenda pembahasan dan tindakan lebih lanjut di masa mendatang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui proses penelitian tentang manajemen program *full day school* dalam meningkatkan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di TKIT II Qurrota A'yun serta kajian pada bab-bab sebelumnya, peneliti memperoleh hasil dari penelitian setelah melalui pembahasan dan analisis maka peneliti mengambil kesimpulan:

1. Manajemen program *full day school* TKIT II Qurrota A'yun meliputi: a) manajemen kurikulum, b) manajemen peserta didik, c) manajemen guru pendidik d) manajemen tenaga pendidik, e) manajemen sarana dan prasarana, f) manajemen keuangan, g) manajemen hubungan masyarakat h) Manajemen ekstrakurikuler. Dimana semua ini sudah melalui tahap-tahap dari mulai proses perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan/pengendalian (*controlling*) dengan baik. Manajemen delapan program garapan tersebut sudah disiapkan tersusun sejak sebelum datang ajaran baru atau proses belajar mengajar dengan setiap program garapan di koordinatori oleh koordinator yang berbeda-beda yang ditunjuk langsung dari kepala sekolah untuk memegang wewenang. Sehingga dalam proses belajar mengajar bisa berjalan sesuai tujuan khususnya untuk meningkatkan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab.

2. Lembaga TKIT Qurrota A'yun dalam mempertahankan programnya dengan membentuk setiap program dikoordinatori oleh guru yang ditunjuk oleh kepala sekolah. Sedangkan untuk menjaga kualitasnya kurikulum disusun berpedoman pada visi, misi dan tujuan sekolah agar tidak keluar dari tujuan awal pendidikan TKIT Qurrota A'yun. Peserta didik dalam menerima pendidikan disesuaikan dengan umur dan tingkat perkembangannya serta disesuaikan dengan RPPH. Penerimaan peserta didik disesuaikan dengan kuota sekolah tersedia. Guru untuk meningkatkan kualitasnya diikutkan pelatihan-pelatihan, seminar dan workshop. Perawatan sarana dan prasarana didukung dengan penjagaan dan perawatan bersama-sama. Proses administrasi keuangan dilakukan secara transparan dan terekap dengan baik, harus berhati jujur dan tanggung jawab. Hubungan masyarakat untuk pendidikan selalu terjaga dengan baik salah satunya dengan mengadakan *parenting eduaction* dilakukan di sekolah dengan mengundang wali murid untuk mensukseskan visi, misi dan tujuan pendidikan.
3. Dampak manajemen program *full day school* dalam upaya meningkatkan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab pada anak di TKIT II Qurrota A'yun Ponorogo, memberikan dampak yang memuaskan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, bahwa anak didik mengalami perubahan peningkatan disiplin dan tanggung jawab yang baik setelah mendapatkan pendidikan dengan tersusunnya manajemen program *full day school* dengan rapi yang disiapkan sejak awal sebelum ajaran baru dimulai. Sehingga dalam proses belajar mengajar dalam meningkatkan

pendidikan disiplin dan tanggung jawab bisa berjalan dengan lancar. Dampak yang terlihat setelah mendapatkan pendidikan disiplin seperti: anak didik terbiasa datang tepat waktu, mengikuti berdo'a dengan baik, membudayakan antri, mengucapkan salam dan berjabat tangan, memperhatikan ketika waktu belajar. Sedangkan sikap tanggung jawab yang muncul pada anak seperti membuang sampah pada tempatnya, ketika berbuat salah mengucapkan maaf dan memaafkan, merapikan alat atau benda-benda APE dan mengerjakan tugas dengan baik. Sikap disiplin dan tanggung jawab di atas tersebut juga memberikan dampak sikap anak di rumah mau melakukan sikap disiplin dan tanggung jawab dengan sendirinya. Upaya dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab memuai hasil berdasarkan dengan hasil observasi dampak manajemen program *full day school* yang telah diaplikasikan untuk membentuk sikap disiplin dan tanggung jawab pada anak didik TKIT II Qurrota A'yun Ponorogo, Sebelumnya anak kelas A belum muncul karakter disiplin dan tanggung jawab karena belum tersentuh dengan program *full day school* tetapi setelah anak naik kelompok B dengan program *full day school* kelihatan tumbuh memiliki kebiasaan karakter disiplin dan tanggung jawab pada anak didik dengan hasil observasi penilaian kategori berkembang sangat baik.

B. Saran

Hasil pembahasan di atas, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

- 1). Hasil dari penelitian ini bahwa program manajemen *full day school* TKIT II Qurrota A'yun sudah melalui beberapa tahap mulai dari perencanaan sampai pengawasannya. Oleh karena itu perlu adanya perkembangan dan inovasi yang berhubungan dengan program *full day school* yang telah direncanakan.
- 2). Hasil dari penelitian ini, menunjukkan bahwa dampak program *full day school* TKIT II Qurrota A'yun. Memberikan dampak yang memuaskan dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu perlu adanya fasilitas tambahan yang lebih memadai demi menunjangnya *full day school*.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Ardy Wiyani, Novan. *Manajemen PAUD Bermutu*, Gava Media, Yogyakarta, 2015.
- Astuti, Marfiah, "Implementasi Program *Fullday School* Sebagai Usaha Mendorong Perkembangan Sosial Peserta Didik TK Unggulan Al-Ya'lu Kota Malang", *Malang: Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, ISSN: 2337-7623, Volume 1, Nomor 2, Juli 2013.
- Asmani, Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Diva Press, 2013.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Bandung: Rineka Cipta, 2014.
- Baharudin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta: Ar-Ruuz Media, 2012.
- Arif, Muhammad, manajemen pendidikan madrasah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan islam, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Volume 7 Nomor 2 Tahun 2012.
- Asmani, Jamal Ma'ruf, *Manajemen Strategis Pendidikan Anak Usia Dini*, Diva Press: Jakarta, 2015.
- Amran, Faktor Penentu Keberhasilan Pengelolaan Satuan Pendidikan, *Jurnal Manajer Pendidikan*, Volume 9, Nomor 2, Maret 2015.
- Ayi Sobarna, Arif Hakim, "Management Character Education in Kindergarten", *Indonesian Journal of Education Studies*, ISSN 2252-8514, Vol. 6 Februari 2017.
- Brannon, D, *Character educational: Joint responsibility. Education Digest*, 5, 2008.
- Barnawi dan Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana*, Jogjakarta: Arruzz Media, 2012.
- Bahrudin, *Manajemen Peserta Didik*, Jakarta: PT Indeks, 2014.

- Chatib, Munif, *Orang tuanya Manusia Melejitkan Potensi Dengan Menghargai Fitrah Setiap Anak*, Bandung: PT Mizan Pustaka, 2012.
- Chabibah, Siti, “*Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini. Studi Kasus di Taman Kanak-kanak Islam terpadu (TKIT) Full-Day School Mu’adz bin Jabal Yogyakarta*”. Tesis.Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, 2009.
- Depiyanti, O.M. “*Model Pendidikan Karakter di Islamic Full Day School*”, *Jurnal Tarbawi*, Vol. 1, No. 3, 2014.
- Darmiyatun, Daryanto dan Suyatri, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Fitri, Agus Zaenal, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Fauziah, Sugito dan Puji Yanti Fauziah, “*Pengembangan Program Model PAUD Full Day School untuk Meningkatkan Kualitas Layanan dan Kelembagaan Program PAUD*”, *Laporan Penelitian Hibah Tim Pascasarjana, Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta*, 2015.
- Fuziah, Muzakki dan Puji Yanti, “*Implementasi Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Budaya Lokal di PAUD full day school*”, *Jurnal Pendidikan dan Perberdayaan Masyarakat*, Vol. 2, No. 1, Maret 2015.
- Ganjar Setyo Widodo, Hayumuti, Rakyán Paranimmita Sappurisa Kamanitra. “*Curriculum Full Day School Current Studies In Various Countries*”. *Malang: international Journal of Educational Policy and Development*, ISBN 978-602-71836-2-9, Volume 1, No.2, 2017.
- Hasan, Nor, “*Full Day School Model Alternatif Pembelajaran PAI*”, *Jurnal Pendidikan Tadris*, Vol.1No.1, 2006.
- Huberman , Miles Matthew B & A. Michael, *Analisis Data Kualitatif*, Judul asli *Qualitative Data Analysis*, Indeks, Sage Publication, Inc., Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, Jakarta: UI Press, 1992.

- Hayati, Manajemen Pembiayaan Berbasis Sekolah di PIAUD Mranggen Demak, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 1, No. 2, 2012.
- Hendayat Soetopo dan Wanty Soemarno, *Pengantar Operasional Administrasi Pendidikan*, Usaha Nasional, Surabaya, 1982.
- Irhamisyah, Fahmi, dkk, *Seri Pendidikan 18 Karakter Bangsa: Tanggung Jawab*, Jakarta:PT. Mustika Pustaka Negeri, 2015.
- Imron, Ali n, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: PT Bumi Aksar, 2012.
- Kurniawan, Syamsul, *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2013.
- Kementerian Pendidikan Nasional, *Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa*, Jakarta: 2010.
- Thomas Lickona, *Educating For Character: How Our Schools Can Teach Respect And Responsibility*, Terj.Jumal Abdu Wamaungo, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Lickona, Thomas, *Educating for Character*, New York: Bantam Books, 1991.
- Lars, Holm, "Parental Perspectives on Danish Full-day School For Ethnic Minority Students," *International Journal about Parent in Education* Vol 8. No 1/2014.
- Lahadis, "Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini", *Jurnal Al-Ta'dib* Vol. 8 No. 2, 2015.
- Mahfud Junaidi dan Fatah Syukur, "Moral Education in Japanese Schools: A Model for Improving Character Education in Indonesia", *Internasional Journal of Social Science and Religion*, Vol. 2, No. 1, Juli 2017.
- Maksudin, *Pendidikan Karakter Non Dikotomik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

- Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Mulyasa, *Manajemen PAUD*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya 2012.
- Matters, Thomas Lickona, *Character*, New York: Somon & Schuster, 2004.
- Muchlas, Hariyanto dan Samani, *Pendidikan Karakter*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013
- Minarti, Sri *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, Jogjakarta: Ar-Ruzz, 2011.
- Misbahiyah, Nashihatini, *Manajemen Kepala Sekolah dalam meningkatkan Standar Proses dan Standar Penilaian PAI di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta*, Tesis, Yogyakarta: PPS UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta, 2008.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia no. 58 tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tentang Pendanaan Pendidikan Nomor 48 Tahun 2008.
- Rusmaini, “Management of Character Education in Institutions Islamic education”, *Journal of Islamic Education Management*, ISSN, 2461-0674, Vol. 3 No. 1, Juni 2017.
- Rasyid, Hatamar, “Nilai-nilai kearifan lokal dalam mengembangkan karakter di Era Global”, *Jurnal Edugama*, Vol 01, No. 1. Desember 2015.

- Rusdinal dan Elizar, *Pengelolaan Kelas Di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Depdiknas, 2015.
- Retnanto, Agus, *Model Pengembangan Karakter Melalui Sistem Terpadu (Studi Kasus Pada Lembaga Pendidikan Insantama Cendikia Bogor dan sekolah Tinggi Ekonomi Islam Hamfara Yogyakarta)*, Disertasi, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.
- Suyanto, Slamet, "Pendidikan Karakter untuk Anak Usia Dini", *Semarang: Jurnal Pendidikan Anak*, Volume 1, Edisi 1, Juni 2012.
- Shal, Najah A.R. Ghamrawi, Tarek, "Perception of Character Education: The Case of Lebanes School Leaders", *International Journal Scientific Research Publishing*, Vol. IV, No. 1. 2015.
- Samani, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Shochib, Moh, *Pola Asuh Orang Tua dalam Memabntu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, Jakarta: Rieneka Cipta, 2010.
- Santi, D, *Pendidikan Anak Usia Dini: antara Teori dan Praktik*, Jakarta: Indeks, 2012.
- Suyadi, *Manejemen PAUD TPA-KB/RA*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi, Mixed Method*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013.

- Shadily, Jhon M.Echols dan Hasan, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 1983.
- Sachudin, *Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Full Day School Terhadap Akhlak Siswa*, Surabaya: Perpustakaan IAIN Sunan Gunung Djati, 2005.
- Sudaryanti, Pentingnya Pendidikan Karakter bagi Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Anak UNY Yogyakarta*, Volume 1, Edisi 1, 2012.
- Suharti, Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Studi Kasus Pada PAUD Negeri Pembina Curup Dan PAUD Pertiwi Rejang Lebong, *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, STAIN Curup, 2018.
- Setyani, Ida Nurhayati i, dkk. “Penerapan Sistem Pembelajaran Dengan Fun dan Full day School”, dalam *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, ISSN: 2354-6441, Vol.2, No.2, Edisi April 2014.
- Thoidis, I. & Chaniotakis, N,”All-Day School: A School in Crisis or a Social Pedagogical Solution to the Crisis?,” *International Journal of Socio Pedagogy*, 4(1). 2015.
- Tobari, Muhammad Kristiawan and, “The Characteristics Of Full Day School Based Elementary School,” *International Journal Transylvanian Review*, Vol. XXV, No. 14, 2017.
- Utomo, “Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Melalui Pendidikan Full Day School”, *Al-Asasiyya: Journal of Basic Education*, Vol. 01 No. 01 Juli-Desember, 2016.
- Ulfah, Ulfah, *Manajemen PAUD (Pengembangan Jejaring Kemitraan Belajar)*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2015.
- Undang-undang Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Nomor 20 Tahun 2003.
- Undang-undang tentang tenaga pendidik dan kewajiban pendidik no. 20 pasal 39 tahun 2003.

Uswatun Hasanah, Much Deiniatur, Character Education in Early Childhood Based on Family”, *International Journal Early Childhood*, Vol. 1, 2018.

UU RI NO 23 Tahun 2003 pasal 8 Ayat 1 dan 2.

Wibowo, Agus, *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012.

Wijaya, David, Implikasi Manajemen Keuangan Sekolah Terhadap Kualitas Pendidikan, *Jurnal Pendidikan Penabur*, Nomor 13 Tahun ke 8. 2012.

Wahyudin, Dinn, *Manajemen Kurikulum*, Bandung: PT Rosdakarya, 2014.

Winarto, H, Manajemen Humas dalam meningkatkan Pencitraan Publik Di TK An-Nur Tugu Rejo Semarang, Semarang, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, IAIN Semarang Vol. 1, No. 2, 2011.

Yin, Robert K., *Studi Kasus, Desain dan Metode*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.

Yulianti, Lis, ”*Full Day School* Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Fikrotuna”, *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Volume. 05, No. 02 Juli 2017.

Zulkarnain, Nasution, *Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan*, Malang: UMM Pess, 2012.